

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2013-2017)

Sandy Sonitan¹

Retno Fuji Oktaviani²

E-mail : sandysonitan4@gmail.com¹; retno.fujioktaviani@budiluhur.ic.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Capital is very important in building and guaranteeing the sustainability of the company. Capital is needed for each company, issued if the company will expand. Therefore, companies must determine the capital needed. Current ratio, net profit margin, total asset turnover and firm size to the capital structure of companies incorporated in the LQ 45 index on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sampling technique used a purposive sampling method and the sample obtained was 18 companies incorporated in the LQ 45 index of the total participation of 45 companies. The method used is hypothesis testing. The analytical tool used in this study is multiple linear regression assisted by the SPSS variance 20 program with the backward method and Microsoft Excel 2013. The results of this study indicate that the current ratio variable, net profit margin, total asset turnover have a significant negative effect on capital structure, using company size does not affect the capital structure.

Keyword: *Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Firm Size, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Aktivitas perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya dan mengembangkan usahanya. Pendanaan ini bisa bersumber dari dana sendiri, modal saham maupun dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

KAJIAN TEORI

Teori Struktur Modal

Menurut Fahmi (2016) teori struktur modal telah banyak dibahas diberbagai buku teks baik yang ditulis oleh penulis domestik maupun asing dan secara umum teori yang membahas struktur modal ada dua, yaitu :

a. *Balancing Theories*

Balancing Theories merupakan kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, *leasing* atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Obligasi (*bonds*) adalah sebuah surat berharga (*commercial paper*) yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan ataupun *government* untuk kemudian dijual kepada publik.

b. *Pecking Order Theory*

Pecking order theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya, termasuk dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earning*).

Struktur Modal

Menurut Sartono (2015) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang sifatnya permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2015).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Net Profit Margin

Menurut Hanafi (2016), *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Total Assets Turnover

Menurut Fahmi (2016) *total assets turnover* (TATO) disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

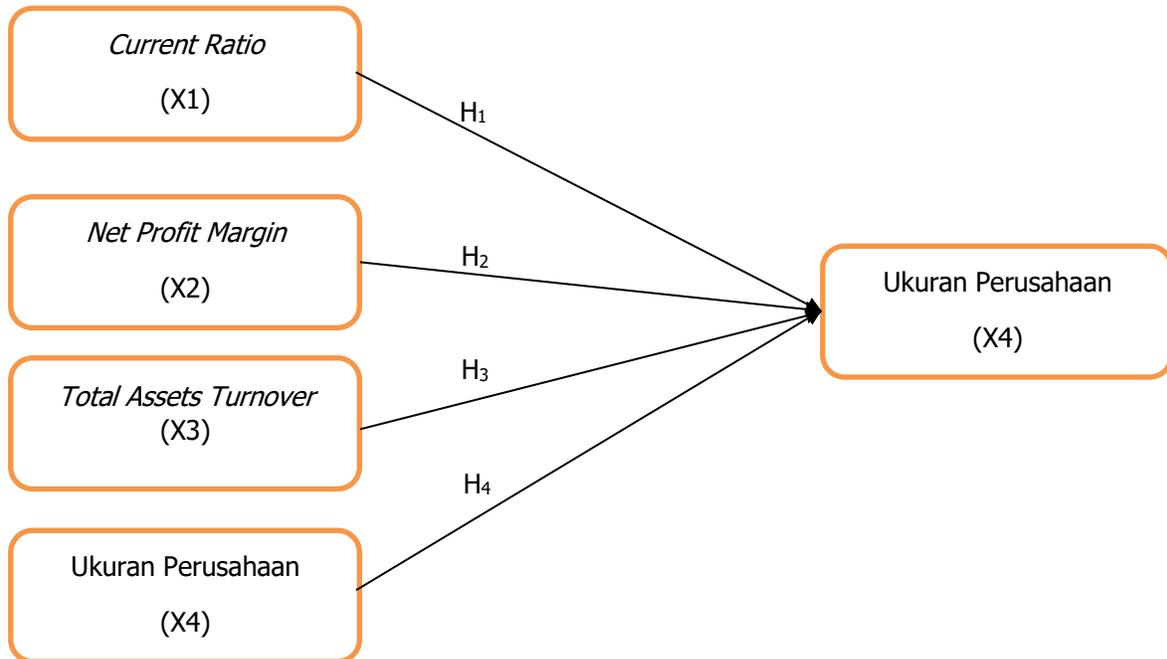
Ukuran Perusahaan

Setiadharna dan Machali (2017), total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan.

$$UP = LN (\text{Total Aset})$$

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



Hipotesis :

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H3 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap, diaudit dan dipublikasikan selama periode 2013-2017.

Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah dalam regresi linier sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y	= Struktur Modal
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien regresi <i>current ratio</i>
b ₂	= Koefisien regresi <i>net profit margin</i>
b ₃	= Koefisien regresi <i>total assets turnover</i>
b ₄	= Koefisien regresi ukuran perusahaan
X ₁	= <i>Current ratio</i>
X ₂	= <i>Net profit margin</i>
X ₃	= <i>Total assets turnover</i>
X ₄	= Ukuran Perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas ini menunjukkan bahwa hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* 0,251 > 0,005. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. **Uji Multikolinieritas** menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *current ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover* tidak terjadi masalah multikolinieritas. **Uji Heteroskedastisitas** pada uji *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak terdapat pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. **Uji Autokorelasi** menunjukkan bahwa tabel *Durbin-watson* dengan nilai 1,840 dan n = 84 (jumlah data) serta k = 4 (jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh $1,746 < 1,840 < 2,254$, maka H₀ diterima (tidak terjadi autokorelasi).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R*)

Diperoleh nilai R² (*Adjusted R Square*) adalah 0,363 atau 36,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 36,3%, sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji *Goodness Of Fit*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.625	4	8.406	12.898	.000 ^b
	Residual	51.489	79	.652		
	Total	85.114	83			
2	Regression	32.817	3	10.939	16.734	.000 ^c
	Residual	52.297	80	.654		
	Total	85.114	83			

a. Dependent Variable: LN_Outliers_SM

b. Predictors: (Constant), LN_Outliers_UP, LN_Outliers_NPM, LN_Outliers_CR, LN_Outliers_TATO

c. Predictors: (Constant), LN_Outliers_NPM, LN_Outliers_CR, LN_Outliers_TATO

Hasil penelitian diperoleh angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model fit atau layak untuk digunakan dalam penelitian.

Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.938	3.259		-1.822	.072
	LN_Outliers_CR	-.776	.184	-.403	-4.220	.000
	LN_Outliers_NPM	-.522	.175	-.273	-2.988	.004
	LN_Outliers_TATO	-.873	.180	-.486	-4.837	.000
	LN_Outliers_UP	.116	.104	.108	1.113	.269
2	(Constant)	-2.337	.405		-5.765	.000
	LN_Outliers_CR	-.842	.174	-.438	-4.842	.000
	LN_Outliers_NPM	-.548	.173	-.286	-3.160	.002
	LN_Outliers_TATO	-.950	.167	-.529	-5.683	.000

a. Dependent Variable: LN_Outliers_SM

$$SM = -5,938 - 0,842 CR - 0,548 NPM - 0,950 TATO$$

Persamaan regresi linier berganda diatas diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta : -5,938

Artinya apabila *current ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover* bernilai 0, maka struktur modal sebesar -5,938.

b. Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar -0,842 artinya jika *net profit margin* dan *total assets turnover* bernilai tetap sedangkan *current ratio* mengalami peningkatan satu satuan. Maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,842 satuan, demikian sebaliknya. Jika *current ratio*

mengalami penurunan satu satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,842satuan.

- c. Koefisien regresi variabel *net profit margin* sebesar -0,548 artinya jika *current ratio* bernilai tetap sedangkan *net profit margin* mengalami peningkatan satu satuan. Maka struktur modal akan mengalami peningkatan pula sebesar 0,548. Maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,548 satuan.
- d. Koefisien regresi *total assets turnover* sebesar -0,950 artinya jika *current ratio* bernilai tetap sedangkan *total assets turnover* mengalami peningkatan satu-satuan. Maka struktur modal akan mengalami peningkatan pula sebesar 0,950 satuan.

Interprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negative secara signifikan terhadap struktur modal. Dengan berpengaruhnya *current ratio* yang semakin besar menunjukkan likuiditas yang makin besar, tapi hal ini berdampak menurunkan profitabilitas. Namun *current ratio* yang besar jika digunakan secara produktif, contoh mampu memenuhi kewajiban lancar, bayar ke pemasok maka produktifitas maik sehingga penjualannya akan meningkatkan laba dan jika laba itu tidak dibagikan maka akan dijadikan sebagai laba ditahan dan masuk ke ekuitas sehingga akan menurunkan struktur modal. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2015). Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Fery (2015) yang mengungkapkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal. Dengan berpengaruhnya *net profit margin* yang semakin tinggi *net profit margin* maka semakin tinggi struktur modal, begitu pula sebaliknya semakin rendah *net profit margin* maka semakin rendah struktur modal. Artinya perusahaan mengenai hasil keuntungannya lebih menjadikannya sebagai laba ditahan, dan menggunakan dana eksternal sebagai pendanaan perusahaannya yang menyebabkan semakin banyaknya bunga atas pinjaman yang menyebabkan rendahnya struktur modal. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2016). Penelitian ini konsistensi dengan penelitian sebelumnya oleh Natijah (2015) yang mengungkapkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis yang dilakukan pada variabel *total assets turnover* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal. Berpengaruhnya *total assets turnover* secara negatif artinya hasil penjualan suatu perusahaan lebih menyimpan labanya sebagai laba ditahan dan lebih menggunakan dana eksternalnya sebagai pendanaan perusahaan, sehingga bunga yang ditanggung perusahaan meningkat dan akan menyebabkan turunnya struktur modal. *Total assets turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Harahap, 2016). Penelitian ini konsistensi dengan penelitian sebelumnya oleh Helen (2016) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan jika dilihat dari tabulasi data ukuran perusahaan rata-rata kenaikan ukuran perusahaan setiap tahunnya konsisten (stabil) sehingga menyebabkan

tidak adanya pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan, yang mempeertimbangkan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebijakan struktur modal (Kartini dan Arianto, 2018).

Hasil ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Menurut Okta (2016) kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Kemungkinan lain adalah bahwa perusahaan besar yang mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil belum tentu dapat memperoleh dana dengan mudah di pasar modal. Hal ini disebabkan karena para investor akan membeli saham atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain, seperti perusahaan dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini konsistensi dengan penelitian sebelumnya oleh Okta (2016) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi struktur modal, yaitu *current ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover*. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia untuk menentukan sebuah keputusan dalam penggunaan modal. Keberhasilan perusahaan yang mampu bertahan dalam jangka waktu panjang yaitu berasal dari kebijakan struktur modal yang optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain *current ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover* dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi yang tepat dan dapat menguntungkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Ivonne dan Hizkia. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol 4, No.2, 2016, hlm 726-737.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Universitas Diponegoro Press
- Fery, 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Kepulauan Riau.
- Helen. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Sinar Mas (ASM)*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

- Julita, 2015. *Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Investment Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Merdianti, Yancik dan Trisnadi, 2015. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.* Jurusan Manajemen STIE MDP Palembang.
- Natijah, 2015. *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.* Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Ni dan Made, 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Realstate.* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Okta, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Current Ratio dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.* Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Kepulauan Riau.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Cetakan ke-3. Jakarta Pusat : Penerbit PPM
- Priyatno, Dwi. 2012. *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan spss 20.* CV Andi Offset.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Cetakan ke-4. Yogyakarta : BPFY- Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Edisi 1. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- www.idx.co.id